

Implementasi Konsep Manajemen Pendidikan Kesehatan pada Santri di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlas

Implementation of the Concept of Health Education Management on Santri at the Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlas Foundation

^{1*}Teuku Salfiyadi, ²Elfizahara, ³Abdurrahman, ⁴Nurdin, ⁵Ainun Mardiah

^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Aceh

e-mail: *atjeh1983@gmail.com, elfizahara98@gmail.com, rachman1970@gmail.com,
nurdinjali55@gmail.com, ainunmardiah0166@gmail.com

Received: 9 Agustus 2022

Accepted: 14 Agustus 2022

Published: 5 September 2022

ABSTRACT

Health education in schools aims to encourage students' independence to live healthy lives, maintain and improve individual and family health. Health education management planning for students involving stakeholders and school committees in preparing school health education programs for students. The implementation of health education management involves all elements of the school that play a role in creating effective and efficient health activities for students. This coaching is through promotive and preventive actions. Assessment of health education management is in the form of a series of student activities and active roles in building student understanding in the health sector of school-age children. The service activities carried out can provide understanding and knowledge to teachers and students in planning good health education activities. Conclusion Community service in this case managers and satri at the Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlas Foundation can contribute to the development of a health education management model, referring to the government program, namely the School Health Business (UKS) to increase students' knowledge of clean and healthy living behavior. healthy so that in the future the school will give birth to a smart and healthy generation. As a systematic study of the design, development and evaluation process with the aim of establishing an empirical basis for model creation, it should be a top priority for researchers in the field of education.

Keywords: Management, Education, Health

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan di sekolah bertujuan mendorong kemandirian siswa untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu maupun keluarga. Perencanaan manajemen pendidikan kesehatan bagi siswa yang melibatkan stakeholder serta komite sekolah dalam menyusun program pendidikan kesehatan sekolah bagi siswa. Pelaksanaan manajemen pendidikan kesehatan melibatkan semua elemen sekolah yang berperan dalam menciptakan kegiatan kesehatan bagi siswa yang efektif dan efisien. Pembinaan ini melalui tindakan promotif dan preventif. Penilaian manajemen pendidikan kesehatan berbentuk dari rangkaian kegiatan siswa serta peran aktif dalam membangun pemahaman siswa dalam bidang kesehatan anak usia sekolah. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru dan siswa dalam menyusun perencanaan kegiatan pendidikan kesehatan secara baik. Kesimpulan Pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini pengelola dan satri di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlas bias memberikan kontribusi dalam pengembangan model manajemen pendidikan kesehatan, mengacu pada program pemerintah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga kedepan nya sekolah akan melahirkan generasi yang cerdas dan sehat. Sebagai suatu penelitian sistematis pada proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan membangun sebuah dasar empiris untuk penciptaan model seharusnya menjadi prioritas utama para peneliti di bidang pendidikan.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan, Kesehatan

PENDAHULUAN

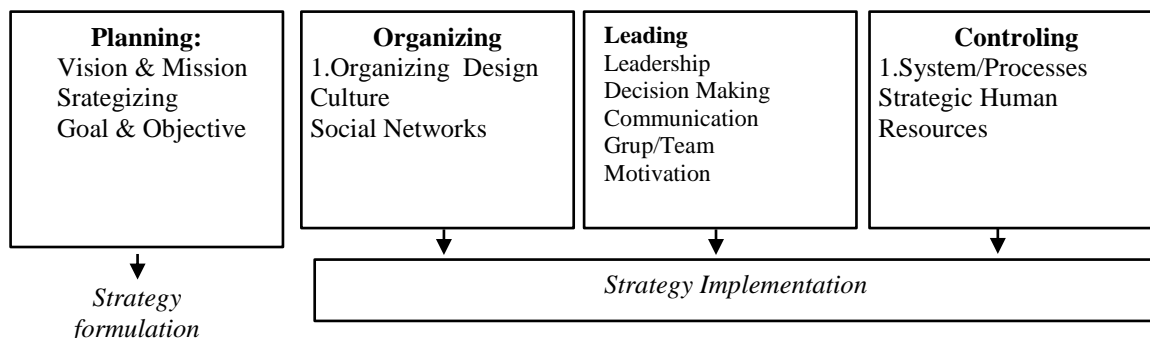
Manajemen Pendidikan pada dasarnya memadukan seluruh sumber daya yang ada, baik dari personil, materiil dan sumber daya lainnya guna mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan pada periode tertentu (Sari, 2013). Tujuan Pendidikan biasanya telah ditentukan sebelumnya oleh sekelompok orang tertentu berdasarkan kesepakatan. Sumber daya yang ada akan dipergunakan secara efektif dan efisien secara produktif untuk menghasilkan suasana yang kondusif bagi orang-orang yang tergabung di dalamnya agar tujuan yang telah disepakai bersama tersebut dapat tercapai (Mulyawati et al., 2017).

Implementasi dari Manajemen Pendidikan dengan konsep pembangunan berkelanjutan telah jamak dilakukan di Indonesia (Silalahi, 2018). Setiap Instansi Pemerintah, baik Kementrian ataupun Lembaga sudah mulai menerapkan konsep manajemen (Gitlin, 2003). Manajemen Pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal (PPMS Kendal), menggunakan pola pengajaran pada siswa dengan mengenalkan Education for Sustainable Development atau Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan. Konsep ini dikenalkan pada agenda 21 (Karasimopoulou et al., 2012).

Pendidikan kesehatan di sekolah bertujuan mendorong kemandirian siswa untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, serta lingkungannya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2012). Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan sejak dini bagi anak usia sekolah dasar adalah dengan cara pemberian pemahaman tentang kesehatan, sehingga dapat melahirkan generasi yang sehat dan peduli kesehatan pada masa yang akan datang (Taufiq, 2014).

Pendidikan kesehatan di sekolah tidak hanya berdampak terhadap kesehatan siswa secara fisik dalam pengertian bebas dari berbagai penyakit, namun juga harus berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang sehat (Salfiyadi, 2019). Lingkungan sekolah yang sehat pada gilirannya akan berdampak terhadap terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif (Salfiyadi, cut aja, 2022). Kenyamanan disinyalir para ahli pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan prestasi belajar (Mustari et al., 2014). Dengan demikian, komitmen sekolah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang secara formal ada di setiap sekolah dan bertanggung jawab menangani persoalan kesehatan di sekolah sangat urgen dalam mewujudkan tujuan pendidikan kesehatan di sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2012).

Sebuah institusi seperti halnya sekolah dapat dikatakan dikelola dengan baik jika dijalankan dengan manajemen yang ideal, terstruktur dan sistematis (Caldwell, 2005). Fungsi manajemen terdiri dari merencanakan (planning), mengorganisasikan (organizing), menjalankan (leading), dan mengawasi (controlling) atau lebih dikenal dengan istilah POLC framework (Karasimopoulou et al., 2012). Kegiatan-kegiatan ini diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan kesehatan di sekolah seperti perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan siswa (Gitlin, 2003). Berikut ini adalah kerangka perencanaan manajemen (Borg et al., 1989):



Gambar 1. POLC Framework

Namun, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di beberapa sekolah di Banda Aceh justru menemukan lingkungan sekolah yang tidak tertib sampah, toilet yang jorok, jajanan dan kantin yang tidak sehat. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, peneliti juga menemukan permasalahan manajerial yang parah dalam manajemen pendidikan kesehatan. Seperti UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya, tidak ada pembina UKS, minimnya obat-obatan dan peralatan kesehatan, dana yang terbatas, tidak adanya pelatihan kesehatan sampai tidak adanya konsep manajemen yang jelas dalam mengelola kesehatan di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan sejumlah stakeholder kesehatan di Kota Banda Aceh, peneliti berkesimpulan bahwa permasalahan manajemen pendidikan kesehatan di sejumlah sekolah Banda Aceh merupakan permasalahan mendasar yang menyebabkan tujuan pendidikan kesehatan gagal terwujud. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini fokus pada pengembangan manajemen pendidikan kesehatan di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun bersama tim pengabdian dan bekerjasama pihak yayasan dengan melibatkan santri (siswa) serta guru pengelola sekolah dengan tujuan untuk memberika informasi tentang konsep yang strategi terkait metode pengelola pendidikan kesehatan pada masyarakat.

Gud Kabupaten Aceh Besar melalui pemeriksaan kesehatan dengan pemberian Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian menemui pimpinan yaysan dan kepala desa untuk meminta kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat nantinya. Pada saat itu juga disepakati kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Berdasarkan kontrak dengan pimpinan yayasan kegiatan akan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juli 2022 di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlas Komplek Vila Buana Kab Aceh Besar. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat menyusun usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk diajukan kepada Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Aceh.

Persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mempersiapkan modul dan materi yang akan diberikan kepada masyarakat, serta konsumsi untuk peserta kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat (pengelola) guru dan anak dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah;

- a) Penyuluhan

Edukasi tentang mengenai masalah kesehatan, serta mencari masalah yang selama ini dimiliki, dalam edukasi juga diberikan bahan atau buku modul manajemen pendidikan kesehatan bagi masyarakat.

b) Pemberian Edukasi Melalui Modul dan Buku Saku Kecil bagai siswa.

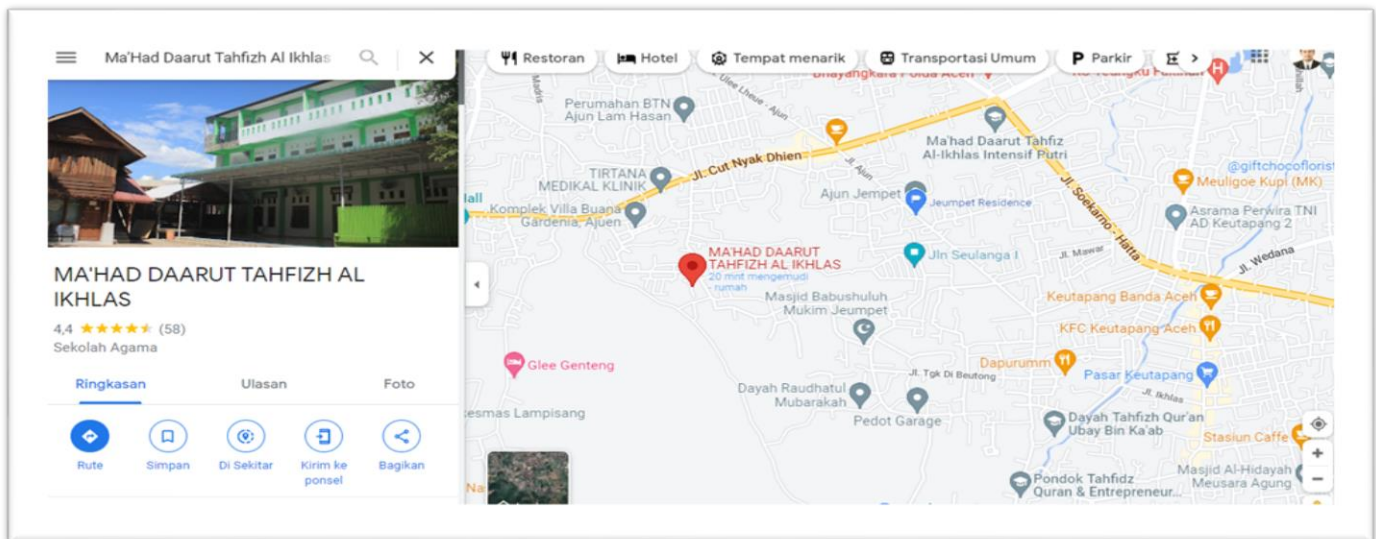
Setelah pemberian materi dasar, tim melakukan demontasi tentang menyuruh menyusun konsep perencanaan yang baik.

Pada akhir sesi, kegiatan ini dievaluasi oleh pengabdian dan tindak lanjut dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh Puskesmas setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah didapatkan hasil penyusunan rancangan kegiatan dengan baik di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlash Komplek Vila Buana Kab Aceh Besar. Setelah dilakukan kegiatan ini, masyarakat (pengelola) mendapatkan buku pedoman tentang metode pelaksanaan manajemen pendidikan kesehatan dan siswa diberikan buku saku kesehatan singga dengan mudah anak membaca rangkain kegiatan kesehatan.

Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan



Untuk mewujudkan model manajemen pendidikan kesehatan, kegiatan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sehat dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar dan dalam kegiatan sehari-hari.

Menyusun Visi dan Misi diantaranya :

Visi: "Cerdas, Berakhlak Mulia dan Berkarakter Indonesia" Misi : (1) Meningkatkan kualitas SDM pendidikan yang handal berakhlak mulia dan professional. (2) Memberdayakan seluruh potensi dalam program peningkatan mutu pendidikan (3) Memberikan pelayanan yang berkualitas melalui jalur sekolah dan luar sekolah (4) Mengupayakan lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah yang efektif.

Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan/ Kesehatan

Tugas: Dinas pendidikan/kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pemerintah pusat dalam mengawasi dan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dan kesehatan di sekolah-sekolah.

Fungsi: 1) merumuskan kebijakan dibidang pendidikan dasar; 2) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan 3) pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan kesehatan.

Program Pendidikan Kesehatan

Dalam pendidikan kesehatan ada indikator yang harus diperhatikan diantaranya: (a) Pelaksanaan pemeriksaan berkala, pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah, pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan, pelaksanaan dokter kecil dan pengadaan alat peraga UKS, (b) Pelayanan kesehatan diantaranya nya, penjangkaran kader kesehatan, usaha pemberantasan penyakit menular, pelaksanaan imunisasi, usaha kesehatan gizi sekolah, pendidikan kesehatan gigi; (c) Lingkungan sehat diantaranya : pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan dan kekeluargaan), pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan termasuk bebas asap rokok, pembinaan kerjasama antar sesama (guru, murid, pegawai sekolah, orang tua murid dan masyarakat sekitar), kantin sehat dan olah raga rutin.

Sarana Prasarana

Ruang tersedia, ruangan bersih tanpa ada demu, luas dan menggunakan AC, peralatan disusun dengan baik, tempat tidur pasien, timbangan badan, alat ukur tinggi badan, alat kesehatan sederhana, lemari obat, meja dan kursi, air minum, poster kesehatan, jamban/wc dan tempat sampah. Ketersediaan administrasi: Surat keputusan tim pelaksana kesehatan, struktur organisasi tim pelaksana kesehatan, program kerja, buku pedoman, buku kader, buku tamu dan kartu sehat. Apotik Sederhana : Obat merah, bethadin, kain kasa, kapas, alkohol, revalon, perban, gunting dan kotak P3K.

Pembiayaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 26 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Operasional Sekolah, bahwa pembiayaan BOS juga dapat digunakan untuk kegiatan UKS melalui kegiatan yang tertera di dalam petunjuk Teknis penggunaan dana BOS.

Gambar 2. Foto Kegiatan





Edukasi Kepada Guru dan Siswa



Penyuluhan Kesehatan

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini pengelola dan satri di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlash bias memberikan kontribusi dalam pengembangan model manajemen pendidikan kesehatan, mengacu pada program pemerintah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga kedepan nya sekolah akan melahirkan generasi yang cerdas dan sehat. Sebagai suatu penelitian sistematis pada proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan membangun sebuah dasar empiris untuk penciptaan model seharusnya menjadi prioritas utama para peneliti di bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tak terhingga kami ucapkan kepada para donatur, baik berupa pendanaan maupun sumbangan masker. Terimakasih sebesar-besarnya kepada bagi guru yang merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan. Peran petugas kesehatan (guru kelas) sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan membimbing jalannya pembelajaran dalam menjelaskan pendidikan kesehatan didalam ruang kesehatan ataupun kelas. Ucapan Terima kasih juga saya ucapkan kepala sekolah yang memberikan dorongan kepada guru dan siswa serta selalu dilakukan sosialisasi dengan pihak dinas agas mengajukan tenaga ahli kesehatan disetiap sekolah agar proses pendidikan kesehatan bisa berjalan dengan baik disetiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H.

- U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... ح, ف, اظمى (2015). Kesehatan Masyarakat. *Syria Studies*, 7(1), 37-72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Borg, Walter, R., Gall, & Meredith, D. (1989). *Educational Research.pdf*.
- Caldwell, B. J. (2005). *School Based Managenent*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000141025>
- Gitlin, M. C. (2003). Strategic planning, operations management, and fiscal analysis and control: Organizational imperatives. *Pain Medicine*, 4(4), 308-310. <https://doi.org/10.1111/j.1526-4637.2003.03050.x>
- Karasimopoulou, S., Derri, V., & Zervoudaki, E. (2012). Children's perceptions about their health-related quality of life: Effects of a health education-social skills program. *Health Education Research*, 27(5), 780-793. <https://doi.org/10.1093/her/cys089>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2012). Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <http://www.mebermutu.org/Admin/Lampiran/Pedoman-Pembinaan-Uks.Pdf>
- Mulyawati, I., Kuswardinah, A., & Yuniastuti, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Keamanan Jajanan terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 1-8.
- Mustari, M., Ph, D., Rahman, M. T., & Ph, D. (2014). Manajemen Pendidikan. In *RajaGrafiKa Persada*.
- Salfiyadi, cut aja, R. (2022). Kinerja, Optimalisasi Pengelola, Guru Uks, Program Budaya, Peningkatan Sekolah, Organisasi Nilai, D A N Guru, Spiritual Dasar, Sekolah. *DINAMIKA GOVERNANCE*, 12(01), 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jdg.v12i1.2961>
- Salfiyadi, T. (2019). *Optimalisasi Kinerja Guru*. 9-25.
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141-147. <https://doi.org/10.21831/JPJI.V9I2.3017>
- Silalahi, A. (2018). Development Research (Penelitian Pengembangan) dan Research & Development (Penelitian & Pengembangan) Dalam Bidang Pendidikan/Pembelajaran. *Research Gate, June*, 1-13. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13429.88803/1>
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD*, 1(1), 1-37. <http://repository.ut.ac.id/4122/1/PDGK4403-M1.pdf>